



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



PEDOMAN

Penulisan, Pembimbingan &
Ujian Skripsi

FORMAT BARU

KATA SAMBUTAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, Pedoman Penulisan, Pembimbingan, dan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dapat diterbitkan.

Penyempurnaan Pedoman Penulisan, Pembimbingan, dan Ujian Skripsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga No 35/UN3.1.4/KD/2019 Mei 2019 Mengingat adanya berbagai perkembangan, maka dirasa perlu untuk melakukan revisi dan penyempurnaan.

Dalam Buku pedoman ini dijelaskan tentang pra-proposal, proposal penelitian, pedoman penyusunan karya ilmiah yang berupa skripsi, disertai dengan contoh-contoh yang diperlukan, sebagai panduan bagi mahasiswa dalam menyusun rencana dan pelaksanaan skripsi serta penulisan laporan hasilnya yang sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan

Akhirnya, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap anggota tim penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras sehingga dapat diterbitkannya buku panduan penulisan skripsi ini

Surabaya, Mei 2019

Dekan,

Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA
NIP. 196108201989022001

KATA PENGANTAR

Skripsi adalah karya tulis ilmiah dalam suatu bidang ilmu pengetahuan yang bersifat mandiri, merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1), sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur tertentu termasuk penggunaan bahasa ilmiah dan baku. Walaupun bersifat mandiri, dalam proses penulisannya mahasiswa masih perlu dibimbing seorang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi untuk memfasilitasi penyusunan skripsi tersebut.

Sebelum menyusun skripsi, seorang mahasiswa dituntut untuk menyusun usulan skripsi (proposal). Hal itu dilakukan guna mengevaluasi tema skripsi, penguasaan masalah penelitian, dan kesiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian, dengan asumsi apabila usulan skripsi sudah layak, diharapkan proses penyusunan skripsi akan lancar. Namun sebagai tahap awal untuk menyusun skripsi, mahasiswa terlebih dahulu membuat pra-proposal.

Hambatan yang dihadapi oleh para mahasiswa pada saat menyusun karya tulis, baik skripsi maupun karya tulis lainnya adalah masih terbatasnya atau belum adanya ‘acuan baku’ yang dapat dirujuk dalam menulis suatu karya ilmiah.

Dengan demikian, sebagai acuan bagi mahasiswa khususnya Program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang akan menulis skripsi, maka disusunlah Pedoman Penulisan, Pembimbingan, dan Ujian Skripsi. Buku panduan ini merupakan edisi revisi dari sebelumnya yang pernah ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dan disusun dengan maksud membantu mahasiswa dalam menyusun rencana dan penyusunan Skripsi serta penulisan laporan hasilnya yang sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, panduan ini terdiri atas 7 bab yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Proposal Skripsi

Bab 3 Kerangka Skripsi

Bab 4 Ketentuan Umum

Bab 5 Prosedur Penulisan Skripsi

Bab 6 Prosedur Administratif Pengujian Skripsi

Bab 7 Penilaian Skripsi

LAMPIRAN

Buku panduan ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Agar tetap dapat dipertahankan adanya keseragaman, sebagai ciri suatu karya ilmiah maka dalam penulisan skripsi dari program studi dengan batas-batas tertentu dimungkinkan adanya kebebasan sepanjang konsistensinya tetap terjaga.

Semoga panduan penulisan skripsi ini dapat digunakan sebaik mungkin dan bermanfaat adanya.

Surabaya, Mei 2019

Tim penyusun

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
Bab 1 PENDAHULUAN	
1.1 Definisi dan Tujuan Skripsi	1
1.2 Standar Mutu Skripsi	2
1.3 Batas Waktu Skripsi.....	2
1.4 Tahapan Penulisan Skripsi.....	2
Bab 2 PROPOSAL PENELITIAN UNTUK SKRIPSI	
2.1 Bagian Awal Proposal.....	4
2.2 Bagian Utama Proposal.....	5
Bab 3 KERANGKA SKRIPSI	
3.1 Bagian Awal Skripsi	6
3.2 Bagian Isi Skripsi.....	9
3.3 Bagian Akhir Skripsi.....	16
Bab 4 KETENTUAN UMUM SKRIPSI	
4.1 Media Peulisan (Naskah)	17
4.2 Aturan Pengetikan.....	17
4.3 Ketentuan Penomoran.....	24
4.4 Kutipan.....	27
4.5 Sumber Referensi dalam Teks	30
4.6 Daftar Pustaka.....	32
Bab 5 PLAGIARISME	
5.1 Plagiarisme dan Arti Pentingnya	33
5.2 Upaya-upaya untuk Menghindari Plagiarisme.....	33
5.3 Mengenali Palgiarisme.....	33

5.4	Strategi yang dapat Digunakan untuk Menghindari Plagiarisme.....	36
-----	--	----

Bab 6 PROSEDUR ADMINISTRATIF PENGUJIAN SKRIPSI

6.1	Tahapan Penulisan Proposal Skripsi.....	38
6.2	Tahap Penulisan Skripsi.....	39
6.3	Tahap Setelah Mengikuti Sidang Skripsi.....	41

Bab 7 PENILAIAN SKRIPSI

7.1	Penilaian.....	42
7.2	Frekuensi Ujian.....	44
7.3	Kecurangan.....	45
7.4	Kriteria Penilaian.....	45

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A-1 Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi	46
Lampiran A-2 Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi (Bahasa Inggris)	47
Lampiran A-3 Contoh Halaman Persetujuan Untuk Ujian Skripsi ...	48
Lampiran A-4 Contoh Halaman Pengesahan	49
Lampiran A-5 Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas Skripsi	50
Lampiran A-6 Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas Skripsi (Bahasa Inggris)	51
Lampiran A-7 Contoh Kata Pengantar	52
Lampiran A-8 Contoh Abstrak	53
Lampiran A-9 Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)	54
Lampiran A-10 Contoh Format Daftar Isi Skripsi	55
Lampiran A-11 Form Keterangan Uji <i>Similarities</i>	57
Lampiran A-12 Contoh Tabel	58
Lampiran A-13 Contoh Gambar	59
Lampiran A-14 Contoh Deskripsi Statistik	60
Lampiran A-15 Contoh Tabel Hasil	61
Lampiran A-16 Contoh Daftar Pustaka	63
Lampiran A-16 Contoh Permohonan Dosen Pembimbing	65
Lampiran B-2 Contoh Rencana Penulisan Skripsi	66
Lampiran B-3 Rubrik Penilaian Skripsi	67
Lampiran B-4 form Penilaian Skripsi	68

1.1 Definisi dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Rektor Unair No. 27/2018, definisi skripsi adalah tugas sebagai pengalaman belajar mahasiswa membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (FEB-UNAIR), penulisan skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu:

- a. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis dalam mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah sesuai dengan bidang keilmuannya serta mengkomunikasikannya baik secara tertulis maupun lisan.
- b. Mengintegrasikan penguasaan teori dengan berbagai keterampilan yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran baik keterampilan dalam penulisan akademik, maupun keterampilan analisis dan pemecahan masalah untuk menemukan jawaban serta mengusulkan solusi bagi masalah ekonomi dan sosial yang sedang terjadi.
- c. Memenuhi sebagian daripada syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

1.2 Standar Mutu

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa di lingkungan FEB-UNAIR harus memenuhi standar mutu skripsi sebagai berikut:

- a. Dikerjakan oleh mahasiswa secara mandiri di bawah supervisi seorang dosen pembimbing.
- b. Ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku.
- c. Terdiri atas 8000-10.000 kata tidak termasuk table, daftar pustaka dan lampiran.
- d. Mematuhi sistematika penulisan skripsi.
- e. Mengikuti ketentuan yang mengatur tentang teknik/gaya penulisan, format dan bentuk skripsi.
- f. Mematuhi syarat dan ketentuan mengenai plagiarism.

1.3 Batas Waktu

Batas waktu penyelesaian penulisan skripsi selambat-lambatnya adalah 1(satu) semester terhitung sejak mahasiswa memprogram skripsi dalam KRS. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan ini harus mengajukan surat permohonan perpanjangan penulisan skripsi kepada koordinator program studi (KPS) S1.

1.4 Tahapan Penulisan Skripsi

Mahasiswa yang telah memenuhi jumlah perolehan sks dan segala ketentuan yang disyaratkan untuk menulis skripsi sebagaimana diatur dalam buku pedoman pendidikan FEB-UNAIR dapat memulai penulisan skripsi dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Pra-proposal**

Pra-proposal merupakan rancangan awal untuk penyusunan proposal penelitian skripsi yang berisi gambaran umum ide atau topik usulan penelitian skripsi. Pra-proposal disusun dengan format rancangan penelitian yang hanya memuat judul sementara, latar belakang dan tujuan. Pra-proposal diajukan oleh mahasiswa kepada KPS S1. Berdasarkan topik yang diajukan, KPS S1 akan menentukan dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa yang bersangkutan.

2. **Proposal**

Proposal skripsi merupakan usulan penelitian skripsi yang disusun menurut kaidah penelitian ilmiah. Proposal skripsi memuat latar belakang masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan daftar pustaka. Dalam perkataan lain, **sistematika proposal skripsi secara umum terdiri atas bab 1 hingga bab 3 skripsi ditambah daftar pustaka**. Penjelasan isi setiap bab dalam proposal skripsi dapat dilihat pada Bab 2

3. **Skripsi**

Penulisan skripsi mulai dilakukan oleh mahasiswa setelah proposal skripsi yang diajukannya disetujui oleh dosen pembimbing dan diketahui oleh KPS S1. Susunan dan isi skripsi serta penjelasannya dapat dilihat pada Bab 2.

2.1 Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal terdiri atas halaman judul dan halaman persetujuan. Halaman Judul harus memperhatikan hal sebagai berikut:

- a. Judul penelitian dibuat dengan singkat, jelas dan menunjukkan masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Maksud penulisan proposal penelitian adalah penelitian untuk menyusun skripsi pada program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- c. Lambang Universitas Airlangga dengan diameter 5,5 cm.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap tanpa gelar akademis, tidak boleh disingkat dan di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- e. Nama lembaga, yaitu **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah "SURABAYA".

Contoh halaman judul praproposal dapat dilihat pada **Lampiran A-1, A-2**.

Halaman pengesahan proposal adalah berisi persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi lengkap dengan tanda tangan serta tanggal persetujuan. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **Lampiran A-4**.

2.2 Bagian Utama Proposal

Bagian utama proposal terdiri atas 3 bagian yaitu:

1. Pendahuluan
2. Tinjauan Pustaka
3. Metode Penelitian

sedangkan bagian akhir proposal terdiri atas daftar pustaka.

Kerangka skripsi meliputi (1) bagian awal skripsi; (2) bagian isi skripsi; dan (3) bagian akhir skripsi.

3.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari:

3.1.1 Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Judul sebanyak-banyaknya terdiri dari 15 kata
- b. Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital
- c. Skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia harus memuat halaman judul dalam Bahasa Indonesia dan diikuti dengan halaman judul dalam Bahasa Inggris.
- d. Skripsi yang ditulis dalam Bahasa Inggris harus memuat halaman judul dalam Bahasa Inggris dan diikuti dengan halaman judul dalam Bahasa Indonesia.

Hal-hal yang harus dicantumkan pada halaman judul adalah sebagai berikut :

- a. Lambang Universitas Airlangga berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm
- b. Lambang Universitas Airlangga dicantumkan sesuai dengan warna aslinya

- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap dan tidak boleh memakai singkatan. di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- d. Nama program studi yang diikuti.
- e. Nama fakultas
- f. Tahun penyelesaian skripsi.
- g. Semua tulisan menggunakan tinta warna hitam

Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada **Lampiran A-1**.

3.1.2 Halaman pernyataan persetujuan ujian skripsi

Halaman ini berisi pernyataan bahwa dosen pembimbing telah menyetujui skripsi telah selesai dan siap diuji. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada **Lampiran A-3**.

3.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi lengkap dengan tanda tangan serta tanggal persetujuan. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **Lampiran A-4**.

3.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Halaman pernyataan orisinalitas skripsi memuat pernyataan bahwa seluruh isi skripsi bukan merupakan hasil karya yang telah digunakan untuk memperoleh gelar akademis sebelumnya. Halaman ini juga memuat pernyataan bahwa seluruh pemikiran atau pendapat pihak lain yang ada dalam disertasi telah dicantumkan sumbernya dengan benar. Jika dalam bagian skripsi merupakan hasil kerja sama dengan dosen pembimbing maka harus dinyatakan

secara eksplisit dalam halaman ini. Contoh Halaman pernyataan orisinalitas skripsi terdapat di **Lampiran A-5** dan **A-6**

3.1.5 Halaman Kata Pengantar

Halaman ini berisi tentang uraian singkat tentang mengapa skripsi ditulis dan apa yang menjadi perhatian skripsi ini. Di samping itu, ucapan terimakasih dapat disampaikan pada bagian ini. Perhatikan bahwa ucapan terima kasih tidak boleh bersifat non formal, gurauan.

3.1.6 Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan atau poin-poin utama dari sebuah skripsi. Skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia maka abstraknya ditulis dalam bahasa Indonesia diikuti abstrak dalam bahasa Inggris. Untuk Prodi Ekonomi Islam, Skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia abstraknya ditulis dalam bahasa Indonesia diikuti abstrak berbahasa Inggris dan Arab. Skripsi yang ditulis dalam bahasa Inggris maka abstraknya ditulis dalam bahasa Inggris diikuti abstrak dalam bahasa Indonesia. Abstrak terdiri dari maksimum 200-300 kata yang memuat secara ringkas

- a. Tujuan penelitian
- b. Metode yang digunakan
- c. Hasil penelitian
- d. Batasan penelitian
- e. Implikasi penelitian baik implikasi praktik maupun sosial
- f. Orisinalitas/Nilai penelitian

Di dalam abstrak tidak diperbolehkan adanya kutipan. Selain itu di akhir abstrak dicantumkan sebanyak-banyaknya 6 kata kunci yang dapat

menggambarkan pokok-pokok atau subjek penelitian. Contoh abstrak bisa dilihat di **Lampiran A-8** dan **A-9**

3.1.7 Daftar Isi

Halaman ini memuat urutan, bab, sub-bab, dan bagian dari sub bab lainnya yang disertai dengan nomor halamannya. Nomor bab ditulis dengan angka arab tanpa diakhiri dengan titik, demikian halnya dengan nomor anak bab yang penulisan bab dan anak bab dipisahkan oleh sebuah titik. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, dan judul anak-bab serta anak pada anak-bab ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata. Judul bab dan anak-bab tidak diakhiri dengan titik.

3.1.8 Halaman Daftar Tabel

Halaman ini memuat urutan, judul tabel, dan nomor halamannya.

3.1.9 Daftar Grafik/Diagram/Gambar

Halaman ini memuat urutan, judul gambar, dan nomor halamannya.

3.1.10 Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini memuat urutan, judul lampiran, dan nomor halamannya. Urutan lampiran dituliskan dengan huruf kapital abjad latin A, B, C, ... dan seterusnya, serta urutan anak-lampiran dituliskan dengan angka arab.

3.2 Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari (a) Pendahuluan; (b) Tinjauan pustaka; (c) Metode penelitian; (d) Hasil dan pembahasan; dan (e) Simpulan dan saran. Ketentuan penulisan pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian

untuk skripsi sesuai dengan proposal yang telah dijelaskan pada bagian penulisan proposal di buku ini.

3.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan berisi Latar belakang/Fenomena, Kesenjangan penelitian, Keunikan Penelitian, Tujuan penelitian, Ringkasan metode penelitian, Ringkasan hasil penelitian, Kontribusi penelitian, Uji Robust(pilihan), dan Struktur penulisan. Poin-poin tersebut dituliskan dalam bentuk narasi yang berkelanjutan.

1. Latar belakang/Fenomena

Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian. Latar belakang berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu pokok permasalahan dan justifikasi penelitian. Dengan demikian, pembaca sudah mengetahui pokok masalah penelitian yang akan diteliti setelah membaca latar belakang permasalahan.

2. Kesenjangan Penelitian

Terdapat beberapa jenis kesenjangan penelitian

- a. Kesenjangan penelitian yang muncul pada saat sebuah teori sudah mapan secara konseptual namun belum terdapat pengujian secara empiris
- b. Kesenjangan Penelitian yang muncul karena banyak temuan pada penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa hipotesis yang dibangun dari suatu teori cenderung tidak signifikan
- c. Adanya temuan penelitian yang berbeda satu dengan yang lain terhadap konsep dan hipotesis yang sama

d. Adanya kelemahan pada penelitian terdahulu, baik yang dinyatakan secara langsung oleh peneliti sebelumnya dalam bentuk keterbatasan penelitian atau merupakan hasil telaah peneliti lain

3. Tujuan penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan latar belakang yang telah dibuat. Tujuan penelitian merupakan kalimat pernyataan dan tidak dalam bentuk kalimat tanya.

4. Ringkasan metode penelitian

Pada bagian ini penulis menjelaskan secara singkat metode yang digunakan untuk melakukan penelitian

5. Ringkasan hasil penelitian

Pada bagian ini penulis menjelaskan secara singkat hasil yang diperoleh dari penelitian

6. Kontribusi riset

Kontribusi yang dimaksud bisa berupa kontribusi teori, kontribusi kebijakan, atau kontribusi dalam hal pengujian empiris. Kontribusi tersebut harus memiliki unsur kebaruan (*novelty*) yang tidak dimiliki oleh penelitian yang sudah ada

7. Uji ketahanan(*Robustness*)

Pada bagian ini penulis menjelaskan langkah yang ditempuh untuk menguji validitas hasil penelitian

8. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini penulis menyebutkan struktur pengorganisasian penelitian mulai dari pendahuluan sampai kesimpulan

3.2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **teori dan hasil penelitian sebelumnya** yang sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan **berasal dari pustaka mutakhir**. Tinjauan pustaka digunakan sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian, serta merumuskan hipotesis (dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif).

Tinjauan pustaka harus menunjukkan penelitian terdahulu yang penting pada area yang akan diteliti penulis, termasuk apabila ada penelitian yang mendapatkan temuan yang berbeda dengan penelitian-penelitian kebanyakan. Penelitian terdahulu yang harus dimasukkan ke dalam tinjauan pustaka minimal buku teks sekurang-kurangnya tingkat intermediate edisi terbaru, dan artikel dalam jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terindeks SINTA sekurang-kurangnya 20 artikel.

Referensi yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus ditulis secara eksplisit sesuai dengan kaidah atau tata cara penulisan referensi. Bagian atau subbab dalam tinjauan pustaka dapat memisahkan antara uraian penelitian sebelumnya dan uraian mengenai teori.

Tinjauan pustaka **BUKAN** merupakan daftar atau parade teori dari penelitian sebelumnya. Penulis harus secara kritis menyusun tinjauan pustaka dengan cara menunjukkan bagaimana berbagai teori dan penelitian empiris tersebut terhubung satu dengan lainnya dan menghasilkan pertanyaan penelitian yang menjadi basis penelitian dalam skripsi. Uraian pada bagian ini dapat dalam bentuk kombinasi narasi, model matematis, fungsi atau persamaan yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pengorganisasian literatur dapat dilakukan dengan menggunakan tipe

general-to-specific, kronologis (menarasikan perkembangan penelitian terdahulu dan perdebatannya), atau *contrasting theories or procedures* (menjelaskan dan mengevaluasi berbagai alternatif yang ada).

Selain berisikan landasan teori yang digunakan, tinjauan pustaka juga memuat hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang menyatakan pengaruh/hubungan/perbedaan antar variabel berdasarkan landasan teori yang bersifat sementara (*tentative*) atau masih lemah. Hipotesis yang ditulis adalah yang menyatakan adanya keterkaitan/relasi tertentu antar variabel. Arah hipotesis dapat dicantumkan apabila didukung oleh tinjauan pustaka. Hipotesis yang benar memiliki kriteria:

- a. Dikembangkan dengan menggunakan teori yang sudah ada,
- b. Dikembangkan dari hasil-hasil penelitian terdahulu.
- c. Dirumuskan dalam bentuk pernyataan
- d. Menyatakan pengaruh/hubungan/perbedaan antar dua variabel atau lebih
- e. Menunjukkan maksudnya dengan jelas
- f. Hipotesis harus dapat diuji secara statistik

3.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian harus mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Peneliti harus menjelaskan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan mengapa sebuah metode penelitian lebih tepat digunakan dibanding metode yang lain.

Dalam bagian ini harus dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, apakah pendekatan penelitian kuantitatif dan

kualitatif. Masing-masing pendekatan mempunyai prosedur penelitian, metode dan alat analisis tertentu. Perbedaan kedua pendekatan ini tampak dari berbagai aspek yang mendasarinya yaitu asumsi, kegunaan, cara (metode), dan peran peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Informasi yang juga harus disertakan pada bab metode penelitian secara berturut-turut meliputi :

- a. Sumber data
- b. Populasi dan sampel
- c. Periode data penelitian (pilihan)
- d. Model empiris
- e. Deskripsi operasional variabel
- f. Teknik analisis

Pada bagian teknik analisis dijelaskan teknik/strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dengan memanfaatkan data yang tersedia, baik teknik yang akan digunakan tersebut jenis kuantitatif atau kualitatif. Termasuk pada bagian ini adalah penjelasan tentang pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2.4 Hasil Dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan memuat:

1. Gambaran umum tentang perkembangan variabel penelitian
2. Deskripsi statistik dan pembahasan variabel penelitian meliputi nilai minimum dan maksimum, standard deviasi, dan rata-rata. Termasuk pada bagian ini adalah validasi dan uji realibilitas data. Contoh bisa dilihat pada **Lampiran A-14**.
3. Deskripsi Hasil Penelitian dalam bentuk penjelasan singkat mengenai

hasil pelaksanaan penelitian. Contoh tabel hasil bisa dilihat pada **Lampiran A-15**.

4. Pembahasan. Bagian pembahasan merupakan hal yang penting dalam skripsi karena fungsi bagian ini menghubungkan antara keseluruhan bagian mulai dari tujuan penelitian yang tercantum di pendahuluan, teori dan penelitian terdahulu yang ada di bagian tinjauan pustaka dan hasil penelitian. Beberapa hal yang harus dituliskan pada bagian pembahasan, yaitu:
 - a. Menginterpretasikan dan menjelaskan temuan
 - b. Mengkaji bagaimana pertanyaan penelitian telah terjawab
 - c. Memberikan perbandingan terhadap hasil temuan dengan penelitian terdahulu
 - d. Mengkualifikasikan dan mengeksplorasi signifikansi temuan secara teoritis
5. Melakukan uji ketahanan (*robustness check*) terhadap metode yang digunakan dan hasil yang didapatkan dengan metode tersebut (Opsional). Uji ketahanan hasil bisa dilakukan dengan melakukan estimasi data yang sama dengan model yang berbeda, menggunakan pengukuran yang berbeda untuk sebuah variabel penelitian, atau melakukan estimasi dengan sampel data yang berbeda.

Tabel, grafik dan ilustrasi lainnya dapat digunakan untuk membantu penjelasan. Khusus untuk penelitian kualitatif bagian analisis tetap harus mengacu pada kerangka teori yang dijadikan landasan logis penelitian.

3.2.5 Simpulan dan saran

Bagian ini terdiri atas

- a. Ringkasan temuan penelitian secara umum
- b. Alasan temuan tersebut menjadi penting. Selain menyampaikan ringkasan dari temuan penelitian, penulis juga juga menyampaikan kontribusi dan nilai atas hasil penelitian tersebut.
- c. Keterbatasan yang diidentifikasi oleh penulis dari penelitian.
Keterbatasan penelitian boleh dituliskan di bagian akhir pembahasan
- d. Saran bagi pengambil kebijakan (Praktis)
- e. Saran untuk penelitian kedepannya (Akademis)

Simpulan dan saran dituliskan dalam bagian yang terpisah. Simpulan adalah uraian singkat yang dijabarkan dengan baik dari Simpulan biasanya diawali dengan penyampaian kembali tujuan penelitian secara singkat yang kemudian diikuti dengan penyampaian temuan dalam bentuk ringkasan serta penjelasan mengenai mengapa temuan tersebut diperoleh dan apa implikasi dari temuan tersebut. Saran terdiri atas saran praktis yang ditujukan untuk pengambil kebijakan, dan saran teoritis yang ditujukan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian berikutnya. Saran diupayakan selaras dengan pembahasan dan simpulan.

3.3 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar Pustaka dan Lampiran.

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan teknik dan sistematika penulisan skripsi yang meliputi media penulisan (kertas); pengetikan; penomoran; tabel, daftar, dan gambar; kutipan, penggunaan bahasa, penulisan tanda baca, penulisan nama, penulisan sumber, daftar kepustakaan, dan hal-hal lain. Tata cara penulisan skripsi ini merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi, mengikuti aturan ilmiah yang berlaku.

4.1 Media Penulisan

Naskah diketik di atas kertas HVS ukuran A4(8.27” x 11.69”) dengan berat 80 gram berwarna putih pada satu sisi (tidak bolak balik).

Sampul pra-proposal, proposal, dan skripsi dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis berwarna kuning (*softcover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contoh tertera pada Lampiran A-3. Selain itu harap diperhatikan Skripsi untuk ujian tidak dijilid, sedangkan skripsi yang dikumpulkan setelah ujian dijilid *hardcover*.

4.2 Aturan Pengetikan

4.2.1 Jenis Huruf dan Ukuran

- a. Naskah skripsi diketik menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf (*font size*) 12 poin. Istilah dalam bahasa asing harus diketik dengan huruf cetak miring (*italic*), kecuali jika skripsi ditulis dalam Bahasa Inggris.

- b. Judul pada halaman judul dan sampul/kover skripsi diketik dengan HURUF BESAR **tebal** (*bold*) menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf (*font size*) 14 poin.

4.2.2 Perataan Teks (*text-alignment*)

Teks hendaklah diketik rata kiri dan kanan.

4.2.3 Spasi Baris (*line spacing*)

1. Teks secara umum hendaklah diketik dengan jarak antar baris kalimat (spasi) 1,5.
2. Teks untuk hal-hal berikut ini hendaklah diketik dengan spasi 1
 - a. Pernyataan orisinalitas skripsi
 - b. Kata pengantar
 - c. Abstrak
 - d. Abstract
 - e. Daftar isi
 - f. Daftar Tabel
 - g. Daftar Gambar
 - h. Catatan kaki (*foot note*) jika ada
 - i. Catatan akhir (*end note*) jika ada
 - j. Daftar pustaka

4.2.4 Batas (*margin*) pengetikan

Margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas, dan bawah. Batas tepi pengetikan diukur dari tepi kertas sebagai berikut:

1. Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:
 - a. Tepi atas : 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas
 - b. Tepi bawah : 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah
 - c. Tepi kiri : 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri
 - d. Tepi kanan : 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan
2. Akhir pengetikan pada sisi kertas sebelah kanan tidak harus lurus arah vertikal atau kanan. Apabila dikehendaki susunan rata kiri dan kanan, maka perlu diperhatikan:
 - a. Pemenggalan kata harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan
 - b. Jarak antar kata dalam kalimat tidak melebihi dari 3 (tiga) ketukan.

4.2.5 Paragraf/Alinea

- a. Baris pertama pada setiap paragraf/ alinea dimulai dari margin kiri (*left margin*) dengan jarak 6 karakter/ huruf, atau 0.38” jika menggunakan menu indensasi pada fitur paragraph dalam MS-Word.
- b. Satu alinea sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) kalimat dan mengandung ide pokok.
- c. Alinea baru tidak boleh dimulai dengan singkatan.
- d. Alinea baru berisi uraian yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan alinea sebelumnya.
- e. Alinea satu terhadap alinea yang lain **tidak boleh dipisahkan** oleh spasi kosong.
- f. Alinea terakhir dalam sebuah halaman tidak boleh hanya memuat satu baris kalimat saja. Demikian pula, pada permulaan halaman baru tidak boleh memuat hanya satu baris kalimat saja dari alinea sebelumnya.

4.2.6 Rincian ke Bawah

Apabila pada naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian, seperti contoh berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran uang dalam perekonomian adalah:

- a. Banyaknya *monetary base*
- b. *Reserve requirement*
- c. Giro Wajib Minimum

Rincian yang dipakai adalah (1), (2), (3), (4), (5), (6), dan seterusnya, kemudian (a), (b), (c), (d), (e), (f) dan seterusnya. Penggunaan tanda garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian, dan tanda lain misalnya *▪* (*bullet*) sebagai rincian adalah tidak dibenarkan.

4.2.7 Judul

Judul seharusnya mampu melukiskan dengan singkat dan jelas inti skripsi tersebut. Oleh karena itu judul hendaknya menarik tetapi tidak perlu terlalu provokatif, ringkas namun cukup menggambarkan keseluruhan isi skripsi.

1. Halaman judul

Halaman ini memuat informasi yang diketik 1 spasi menggunakan HURUF BESAR dengan susunan sebagai berikut:

- a. **Judul skripsi** diketik dalam bentuk piramida terbalik kira-kira 5 cm dari margin atas.
- b. **Tujuan skripsi diajukan**, diketik dalam jarak yang cukup di bawah judul.

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI

- 1) **Lambang/ logo UNAIR**, Garuda Wisnu.
- 2) **Nama mahasiswa** diikuti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diketik di bawah lambang unair dengan didahului kata ”oleh”.

oleh:

NAMA MAHASISWA
NIM.....

- 3) **Institusi** (berurutan program studi/ fakultas/universitas), alamat, tahun

PROGRAM STUDI

FAKULTAS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2018

(CONTOH – Lampiran A1, A2)

2. Judul bab

- a. Judul bab diketik dengan menggunakan HURUF BESAR tebal semuanya, tanpa garis bawah dan tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul bab pada isi diketik dengan perataan teks di tengah-tengah (*center*), sedangkan judul bab pada daftar isi adalah rata kiri.

3. Judul sub-bab

- a. Judul sub-bab diketik cetak tebal semuanya dari tepi dengan huruf capital pada setiap awal suku kata, kecuali kata sambung, kata hubung, dan kata sandang menggunakan huruf kecil.
- b. Jarak antara judul bab dan sub bab adalah (2 kali enter↵)
- c. Judul sub yang lebih dari dua baris ditulis dengan jarak satu spasi

4. Judul sub-bab lebih kecil (sub-sub-bab)

Judul sub-sub-bab diketik dari tepi dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata, kecuali kata sambung, kata hubung, dan kata sandang menggunakan huruf kecil. Judul sub-sub-bab tidak dicetak tebal (*bold*).

Untuk judul sub-bab yang lebih kecil lagi ditulis dari tepi dengan huruf kapital, namun hanya pada suku kata pertama saja dan tidak dicetak tebal (*bold*) dan tidak diakhiri dengan titik.

4.2.8 Tabel

- a. Judul tabel diketik di atas tabel. Judul tabel yang melebihi satu baris kalimat diketik dengan spasi 1.
- b. Jika posisi tabel melintang, maka bagian atas tabel dan judul diletakkan pada bagian skripsi yang dijilid.

- c. Judul tabel dan judul kolom diketik cetak tebal dengan huruf besar pada huruf pertama suku kata (*capitalize each word*) kecuali kata sambung diketik dengan huruf kecil dengan perataan teks di tengah (*centre*)
- d. Jarak antara judul tabel dan tabel adalah 1.5 spasi (1 kali enter ↵)
- e. Sumber, dan keterangan tabel (jika ada) ditulis di bawah tabel simetris dengan bagian ujung kiri bawah sebuah tabel.
- f. Baik judul tabel, judul kolom, isi tabel serta sumber dan keterangan tabel diketik dengan ukuran huruf 10 poin.
- g. Tabel yang terlalu panjang hingga melebihi satu halaman DAPAT DIPENGGAL dengan ketentuan: (i) pada bagian kanan bawah tabel yang dipenggal diketik kata dalam kurung (bersambung), (ii) pada bagian kanan atas di atas judul kolom penggalan tabel pada halaman berikutnya diketik kata dalam kurung (sambungan)

4.2.9 Gambar

- a. Judul gambar diketik di bawah gambar dengan perataan teks di tengah (*center*).
- b. Sumber diketik di bawah judul gambar dengan jarak 1.5 spasi (1 kali enter ↵) simetris dengan bagian ujung kiri bawah sebuah gambar.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal. Ukuran gambar yang terlalu besar dapat diperkecil dalam skala yang masih memungkinkan untuk terlihat jelas.
- d. Ketentuan lainnya adalah sama dengan ketentuan dalam penyetikan tabel. Contoh Tabel dan gambar bisa dilihat pada **lampiran A-14**

Penjelasan tabel dan gambar dalam isi/ teks adalah mendahului tabel dan gambar tersebut.

Contoh:

Tabel 4.1 menunjukkan

... seperti ditunjukkan oleh Gambar 4.1

4.2.10 Persamaan

- a. Persamaan diketik dengan huruf cetak miring (*italic*) atau menggunakan menu *equation* dalam WS-Word dengan perataan teks di tengah (*center*).
- b. Keterangan dari persamaan harus ditulis secara jelas di bawah persamaan.
- c. Jarak antara persamaan dengan dengan alinea sebelumnya dan keterangan persamaan adalah 1.5 spasi (1 kali enter ↵)

Contoh:

$$C = \beta_0 + \beta_1 Y$$

di mana C adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga dan Y adalah pendapatan. Parameter β_0 dan β_1 masing-masing secara berurutan adalah pengeluaran konsumsi otonom dan *marginal propensity to consume*.

4.3 Ketentuan Penomoran

Terdapat tiga macam penomoran, yaitu penomoran halaman, penomoran bab dan sub-bab, penomoran daftar tabel dan gambar, serta penomoran persamaan.

4.3.1 Halaman

Penomoran dan penempatannya adalah sebagai berikut:

a. Bagian awal skripsi

Bagian ini meliputi halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan orisinalitas, kata pengantar, abstrak, abstract, daftar isi, daftar tabel, daftar

gambar. Penomoran menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dan seterusnya). Posisi nomor halaman adalah di bagian tengah bawah halaman 1,5 cm dari batas bawah kertas. Lembar judul dan lembar pengesahan, **nomor halaman tidak perlu dicantumkan**, tetapi tetap dihitung.

b. Bagian isi skripsi

Bagian ini meliputi pendahuluan hingga kesimpulan dan saran. Penomoran bagian ini menggunakan angka Arab (1, 2, 3, ... dan seterusnya). Pada halaman yang terdapat bab, nomor halaman adalah di bagian tengah bawah halaman tersebut. Pada halaman-halaman selanjutnya, nomor halaman adalah di bagian kanan atas halaman dengan jarak di atas batas atas halaman.

c. Bagian akhir skripsi

Bagian ini meliputi daftar pustaka dan lampiran. Penomoran halaman daftar pustaka menggunakan angka Arab (1, 2, 3, ... dan seterusnya). Pada halaman pertama daftar pustaka, nomor halaman adalah di bagian tengah bawah halaman tersebut. Pada halaman-halaman selanjutnya, nomor halaman adalah di bagian kanan atas halaman dengan jarak di atas batas atas halaman. Lampiran hendaklah diberi judul tetapi tidak perlu diberi nomor.

4.3.2 Penomoran Bab dan Sub bab

- a. Bab diberi nomor menggunakan angka arab (1, 2, 3, ..., dan seterusnya).
- b. Penomoran sub bab mengikuti bab dengan dua angka. Angka yang pertama menunjukkan bab, dan angka yang kedua menunjukkan nomor urut sub bab.

- c. Penomoran sub-sub-bab mengikuti sub bab dengan tiga angka masing-masing menunjukkan bab, sub-bab dan sub-sub-bab.
- d. Penomoran sub-sub-bab yang dibenarkan adalah hanya sampai dengan empat angka (atau level empat) saja. Penomoran untuk sub-sub-bab yang lebih kecil selanjutnya menggunakan abjad (a, b, c, ... dan seterusnya) untuk level lima, dan angka romawi (i, ii, iii, ..., dan seterusnya) untuk level enam. Setelah level enam tidak ada penomoran lagi.

Contoh

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pertumbuhan

2.1.1.1 Teori Pertumbuhan Neoklasik

4.3.3 Penomoran tabel, gambar dan persamaan

- e. Tabel, gambar dan persamaan di beri nomor mengikuti bab menggunakan angka Arab.
- f. Penomoran tabel, gambar dan persamaan yang dipisahkan oleh tanda titik (.) di mana angka pertama menunjukkan bab sedangkan angka kedua menunjukkan nomor urut tabel, gambar dan persamaan.

Contoh:

Tabel 4.1

(judul tabel)

Gambar 4.1

(judul gambar)

- g. Penomoran persamaan di dalam tanda kurung (). Nomor persamaan simetris dengan batas kanan kertas.

Contoh:

$$C = \beta_0 + \beta_1 Y \quad (4.1)$$

4.3.4 Gambar

- a. Nomor gambar diikuti dengan judul gambar, ditempatkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri titik. Gambar dan judul gambar menggunakan huruf besar (kapital) pada awal kata dan tebal (*bold*). Jarak tulisan gambar dan nama gambar adalah 2 (dua) spasi ke bawah dan apabila nama gambar lebih dari 1 (satu) baris, maka digunakan 1 (satu) spasi.
- b. Gambar tidak boleh dipenggal. Gambar yang lebih dari 1 (satu) halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- c. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.
- d. Sumber gambar yang terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber ditempatkan 1 (satu) spasi tepat di bawah gambar.

Contoh tabel dan gambar berdasarkan ketentuan di atas, dapat dilihat pada **Lampiran A-12 dan A-13**.

4.4 Kutipan

Penulisan kutipan harus memperhatikan beberapa hal:

- a. Mengacu pada kaidah *American Psychological Association (APA) 6th*.

- b. Kutipan langsung harus sama dengan aslinya, baik mengenai susunan kata-katanya, ejaannya maupun mengenai tanda bacanya. Kalau huruf asli kutipan yang bersangkutan bukan huruf Latin (misalnya huruf Arab, Jawa, Kanji dan lain-lain) harus diganti dengan huruf Latin.
- c. Kutipan dalam Bahasa Inggris hendaklah diketik cetak miring (*italic*)
- d. Kutipan yang mempergunakan bahasa selain bahasa Inggris, harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Terjemahan ini ditempatkan di bawah kutipan dengan 2 (dua) spasi, dengan cara penulisan yang sama dengan cara penulisan kutipan.
- e. Kutipan yang panjangnya kurang dari 5 (lima) baris disisipkan di dalam kalimat dengan menggunakan tanda petik pada awal dan akhir kalimat kutipan (".....").

Contoh:

Soebroto (1990:123) menyimpulkan "ada hubungan yang erat antara faktor ekonomi dengan kemajuan belajar".

Kesimpulan penelitian tersebut adalah "ada hubungan yang erat antara faktor ekonomi dengan kemajuan belajar" (Soebroto, 1990:123).

- f. Kutipan yang panjangnya 5 (lima) baris atau lebih, diketik terpisah pada alinea baru dengan spasi 1 berjarak 4 karakter dari batas kiri tanpa tanda petik.

Contoh:

Brown (2008:276) menarik simpulan sebagai berikut:

Pengelompokan dan penganalisisan ke dalam bagian-bagian adalah proses berfikir bersifat umum. Pengklasifikasian lazim dilakukan dengan mengungkapkan serakan hal atau gagasan yang kompleks ke dalam

komponen-komponennya. Hasil penjabaran itu ditata secara runtut menurut teknik penataan yang sistematis. Pengklasifikasian dan pembagian yang benar dapat diruntut dari tatahan hasil kedua kegiatan itu.

- g. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal.

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Todaro, 2007:101).

- h. Apabila dalam kutipan perlu dihilangkan beberapa bagian dari kalimat, maka pada bagian itu diberi titik sebanyak tiga buah.

Contoh :

Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” .

- i. Kalau dari suatu kutipan yang dihilangkan itu langsung sampai pada akhir kalimat, maka titik tersebut berjumlah 4 (empat).

Contoh :

“... fungsi perencanaan dalam manajemen tidak dapat dilepaskan dari fungsi-fungsi lainnya”

- j. Jika ditiadakan satu kalimat atau lebih dalam kutipan itu, maka diketik titik-titik berspasi sepanjang 1 baris.

Contoh :

Demokrasi bagi bangsa kita bukanlah sesuatu yang baru.

“.....
..... namun perlu memperluas wawasan”.

4.5 Sumber Referensi dalam Teks

Penulisan sumber referensi harus memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nama pengarang yang mempunyai nama keluarga ditulis disingkat dengan nama keluarga tanpa singkatan.
- b. Nama pengarang yang tidak mempunyai nama keluarga ditulis nama belakangnya saja.
- c. Penulisan sumber referensi dari buku teks harus memuat nama pengarang, tahun dan nomor halaman.

Contoh:

Penulisan di awal kalimat

Blanchard (2016: 13)

Penulisan di akhir kalimat

..... (Blanchard, 2016:13)

- d. Penulisan sumber referensi dari artikel dalam jurnal hanya memuat nama pengarang dan tahun tanpa nomor halaman.

Contoh:

Penulisan di awal kalimat

Greene (2005)

Penulisan di akhir kalimat

..... (Greene, 2005)

- e. Penulisan sumber referensi dari pengarang tunggal dan pengarang bersama adalah seperti berikut:

1. Pengarang tunggal

- a. Satu sumber referensi
Blanchard (2016: 13)
Greene (2005)
- b. Dua sumber referensi
Blanchard (1997: 23, 2016: 13)
Greene (1990, 2005)
- c. Dua sumber referensi dari tahun publikasi yang sama
Greene (2003a, 2003b)

2. Pengarang bersama

- a. Satu sumber referensi dengan dua pengarang bersama
Samuelson dan Nordhaus (2009: 51)
Banker dan Natarajan (2008)
 - b. Dua sumber referensi dengan dua pengarang bersama
Nicholson dan Snyder (2015: 51, 2016: 51)
Battese dan Coelli (1992, 1995)
 - c. Sumber referensi dengan lebih dari dua pengarang bersama
Cooper dkk. (2011: 51)
Bettese dkk. (2004)
- f. Penulisan multi-referensi dipisahkan dengan tanda koma bertitik.
Contoh:
(Aigner, 1977; Pitt dan Lee, 1981; Kumbhakar, 1990; Greene, 2005)
- g. Penulisan sumber referensi dari suatu institusi sebaiknya menyebutkan singkatan atau akronim yang bersangkutan.
Contoh:
BPS (2017)

4.6 Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengacu aturan *APA 6th Style* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Daftar pustaka diketik dengan spasi satu dan baris kedua *indent* (masuk) sebanyak 6 (enam) karakter dari kiri.
2. Nama pengarang dalam daftar pustaka ditulisurut abjad.
3. Jarak antara masing-masing keputakaan adalah 1,5 spasi.
4. Nomor urut tidak diperlukan untuk daftar pustaka.

(Contoh Lampiran A-16)

5.1 Plagiarisme dan Arti Pentingnya

Dalam perkuliahan, kita selalu berinteraksi dan mengingat ide-ide orang lain: kita membacanya dalam buku, mendengarnya dalam perkuliahan, mendiskusikannya dalam kelas, dan mengikutsertakannya dalam tulisan kita. Untuk itu, sangat penting bagi kita untuk memberikan pengakuan atas apa yang telah mereka kontribusikan dalam tulisan kita. Plagiarisme sendiri didefinisikan oleh *American Psychological Association* sebagai penggunaan ide-ide atau kata-kata orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas.

5.2 Upaya-upaya untuk Menghindari Plagiarisme

Guna menghindari plagiarisme, mahasiswa hendaknya menyebutkan sumbernya secara jelas dimanapun mereka menggunakan:

- a. Ide, opini, atau teori orang lain.
- b. Fakta-fakta, statistik, gambar, grafik, dan bentuk informasi apapun yang **bukan pengetahuan umum**.
- c. Kutipan dari pembicaraan atau kata-kata orang lain.
- d. Parafrase (menguraikan dengan kata-kata sendiri) dari pembicaraan atau kata-kata orang lain.

5.3 Mengenali Plagiarisme

Berikut ini adalah tulisan asli yang dikutip dari buku *Cracking Zone* karya Rhenald Kasali (2011: 19):

Dalam *New Zone* itu, Indonesia Baru dikelilingi oleh generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan jutaan pemuda yang mengubah wajah

dunia. Di sisi lain, perekonomian Indonesia Baru adalah ekonomi dengan *income* per capita US\$3.000 pada akhir 2010 dan dikelilingi oleh kelas menengah baru Asia yang tumbuh progresif. Perekonomian baru ini datang bersamaan dengan menguatnya kompetisi, dan berubahnya daya saing akibat prinsip-prinsip *freemium* yang mewarnai logika usaha baru.

Berikut ini adalah parafrase yang tidak dapat diterima:

Indonesia dalam era baru (*New Zone*) akan dikelilingi oleh generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan generasi muda yang mengubah wajah dunia. Pada saat yang sama, pada akhir 2010 *income per capita* Indonesia Baru sebesar US\$3.000 dan dikelilingi oleh kelas menengah baru Asia yang tumbuh tinggi. Perekonomian baru ini sejalan dengan menguatnya kompetisi serta berubahnya daya saing akibat prinsip-prinsip *freemium* yang mendominasi logika usaha baru.

Hal yang menyebabkan parafrase tersebut **tidak dapat diterima**, karena:

- a. Penulis hanya mengubah tata letak beberapa kata atau menggantinya dengan kata-kata yang relatif sama dengan kata-kata aslinya.
- b. Penulis tidak menyebutkan sumber dari ide atau fakta yang digunakan.

Jika Anda melakukan salah satu atau kedua-duanya, maka Anda melakukan plagiasi.

Berikut ini adalah parafrase yang dapat diterima:

Pertumbuhan ekonomi Asia yang begitu tinggi menghasilkan proporsi kelas menengah yang semakin besar, tidak terkecuali Indonesia. Hingga akhir 2010, pendapatan per kapita penduduk Indonesia telah mencapai US\$3.000. Pada saat yang sama, internet telah merevolusi cara sebagian manusia berinteraksi dengan menjamurnya berbagai komunitas-komunitas sosial di

internet. Kedua fakta inilah yang mengubah secara drastis *landscape* persaingan bisnis di Indonesia pada era baru ini, terutama hasrat untuk mengonsumsi produk-produk premium sear gratis di kalangan generasi muda (Kasali, 2011).

Hal yang menyebabkan parafrase tersebut **dapat diterima**, karena:

- a. Penulis secara akurat mereproduksi idea yang terdapat dalam kalimat aslinya menggunakan kalimatnya sendiri.
- b. Penulis memberitahukan pembacanya sumber bacaan yang dia gunakan.

Berikut ini adalah kombinasi antara parafrase dan kuotasi yang dapat diterima:

Pertumbuhan ekonomi Asia yang begitu tinggi menghasilkan proporsi kelas menengah yang semakin besar, tidak terkecuali Indonesia. Hingga akhir 2010, pendapatan per kapita penduduk Indonesia telah mencapai US\$3.000. Pada saat yang sama, internet telah merevolusi cara sebagian manusia berinteraksi dengan menjamurnya “generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan jutaan pemuda yang mengubah wajah dunia. “Kedua fakta inilah yang mengubah secara drastis *landscape* persaingan bisnis di Indonesia, “dengan menguatnya kompetisi dan berubahnya daya saing akibat prinsip-prinsip *freemium* yang mewarnai logika usaha baru pada era baru ini” (Kasali, 2011; hal. 19).

Parafrase dan kuotasi tersebut **dapat diterima** karena penulis:

- a. Mencatat informasi dari sumber aslinya secara akurat.
- b. Memberikan kredit pada sumber aslinya.
- c. Memberikan tanda bagian kalimat yang diambil secara langsung dari sumber aslinya sekaligus menyebutkan halaman yang digunakan.

Apabila penulis menggunakan frase-frase yang telah ditulis sumber aslinya dalam tulisannya tanpa memberikan tanda kutasi, penulis dapat dikategorikan melakukan plagiarisi. **Dengan kata lain, menggunakan kata-kata yang diadopsi secara langsung dari penulis lain tanpa memberikan tanda kutasi meskipun nama sumber aslinya disebutkan, penulis tergolong melakukan plagiarisi.** Prinsip tersebut juga berlaku untuk semua material yang diambil dari *world wide web* (internet). Material dalam bentuk gambar, tulisan, video, maupun musik perlu disebutkan. Tentunya akan lebih baik bilamana penulis mendapatkan izin dari pemilik *website* untuk menggunakan informasi yang dia gunakan.

5.4 Strategi yang dapat Digunakan untuk Menghindari Plagiarisme

- a. Berikan tanda kutasi (“...”) apapun yang berasal dari sumber asli yang diambil tanpa dilakukan parafrase.
- b. Lakukanlah parafrase, namun pastikan bahwa Anda tidak hanya merubah tata letak kata atau mengganti beberapa kata yang relatif sama.
- c. Telitilah parafrase yang Anda gunakan dan bandingkan dengan naskah aslinya untuk memastikan Anda tidak menggunakan kata-kata atau frase yang sama, dan pada saat yang sama makna aslinya terekam secara akurat dalam tulisan Anda.

Term yang perlu diketahui:

Pengetahuan umum: fakta yang dapat ditemukan pada beberapa tempat (sumber) yang diketahui oleh sebagian besar orang. Misalnya: Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945. Untuk informasi semacam ini, Anda tidak perlu melakukan sitasi (menyebutkan sumber) fakta ini dalam tulisan. Namun, Anda harus menyebutkan penulis (sumber) aslinya bilamana sebuah fakta telah

diikuti oleh **opini penulisnya**. Misalnya: Meskipun Indonesia telah merdeka sejak 17 Agustus 1945, hingga kini kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa. Idea bahwasanya “kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa” merupakan opini dari penulis, terlepas dari fakta bahwa Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945.

Kuotasi: menggunakan kata-kata orang lain dalam tulisan. Misalnya: Menurut Zainuddin (2011), “kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa” (hal. 18).

Parafrase: menggunakan ide orang lain namun menulisnya dengan kata-kata sendiri. Meskipun menggunakan kata-kata Anda sendiri, penyebutan sumber aslinya mutlak dilakukan karena Anda terinspirasi atau terilhami oleh ide penulis yang Anda acui.

6.1 Tahap Penulisan Proposal Skripsi

Prosedur yang harus dilalui dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Melakukan registrasi di Sistem Otomasi Pembimbingan dan Pengajaran (SOPP) di alamat website: <http://sopp.feb.unair.ac.id>
2. Menerima email akun SOPP berisi user name dan password, kemudian mahasiswa mengunggah topik pra-proposal di SOPP disertai dengan scan/foto dokumen-dokumen terkait lainnya, yaitu Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan.
3. *Submit* pra-proposal di SOPP sehingga berkas pra-proposal dapat sampai ke SOPP Koordinator Program Studi.
4. Setelah menyetujui topik pra-proposal yang diajukan, Koordinator Program Studi menentukan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa tersebut melalui SOPP.
5. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing menerima notifikasi melalui *email* dan SOPP terkait dengan pemilihan Dosen Pembimbing ini.
6. Mengunduh **Kartu Monitoring** dan **Permohonan Penyusunan Proposal** serta mencetaknya dengan menggunakan kertas F4 berwarna putih. **Permohonan Penyusunan Proposal** diserahkan ke departemen untuk mendapatkan tanda tangan dari Koordinator Program Studi.

7. Mahasiswa menemui Dosen Pembimbing untuk memperoleh persetujuan dan merencanakan penulisan proposal dengan membawa **Kartu Monitoring** dan **Permohonan Penyusunan Proposal**.
8. Melakukan bimbingan sampai dengan Proposal disetujui oleh Dosen Pembimbing.
9. Mahasiswa mengajukan **pengesahan proposal (Lampiran B-2)** kepada Koordinator Program Studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing.
10. Berdasarkan Proposal yang sudah disahkan Koordinator Program Studi, mahasiswa mengunggah Proposal dan lembar **Pengesahan Proposal** di SOPP, kemudian *submit*.
11. Pengajuan Proposal ini harus mendapatkan *approval* dari Dosen Pembimbing.
12. Setelah Dosen Pembimbing memperoleh *copy* proposal skripsi yang sudah disahkan maka mahasiswa dapat melanjutkan proses penulisan skripsi.

6.2 Tahap Penulisan Skripsi

1. Mahasiswa melaksanakan proses bimbingan penulisan skripsi dan mengisi kartu bimbingan secara kronologis dengan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
2. Penulisan dinyatakan selesai dan siap diuji apabila sudah disahkan oleh Dosen Pembimbing baik dalam skripsi maupun kartu bimbingan.
3. Syarat yang harus dipenuhi agar skripsi bisa diuji adalah
 - a. Formulir “Permohonan Ujian” dari Sub Bagian Akademik dan diisi secara lengkap
 - b. Form Penyusunan Skripsi

- c. Printout history pembayaran SOP(Uang Kuliah) di UACC
 - d. Cetak KRS dari UACC
 - e. Foto copy KHS terakhir
 - f. Surat Keterangan Penulisan Skripsi
 - g. Bukti Satuan Kredit Prestasi(SKP)
 - h. Kartu Monitoring Skripsi
 - i. Copy Legalisir Sertifikat ELPT(TOEFL)
 - j. Surat keterangan lolos uji *similarities* 30% dari Ruang Baca FEB.
4. Setelah semua persyaratan terpenuhi, berikutnya mahasiswa menyerahkan skripsi yang sudah dicetak 5 kali tanpa dijilid kepada Koordinator Program Studi melalui staf Departemen
 5. Mahasiswa mendapat mendaftar sidang melalui SOPP dan Departemen.
 6. Dokumen yang harus diunggah di SOPP meliputi naskah skripsi, Lembar Persetujuan Skripsi, hasil tes Toefl, dan Pernyataan Plagiarism (uji *similarities*).
 7. Pengajuan Sidang Skripsi melalui SOPP harus di-*approved* oleh dosen pembimbing terlebih dahulu agar dapat masuk sebagai calon peserta sidang.
 8. Mahasiswa akan menerima jadwal sidang beserta daftar tim penguji dari departemen.
 9. Mahasiswa mengikuti sidang skripsi sesuai Jadwal yang ditetapkan

6.3 Tahap Setelah Mengikuti Sidang Skripsi

Selambat-lambatnya dalam jangka waktu 1 bulan setelah sidang skripsi mahasiswa harus sudah

1. Merevisi skripsi sesuai dengan komentar dari setiap anggota tim penguji yang dituliskan pada **Lembar Revisi**
2. **Mengirimkan skripsi tersebut ke Jurnal** yang sesuai dengan rekomendasi tim penguji ditunjukkan dengan bukti submit
3. Mengunggah naskah skripsi yang sudah direvisi beserta lembar revisi ke SOPP dan memastikan naskah tersebut di-*approved* oleh dosen pembimbing.
4. Mengumpulkan Lembar Revisi dan *screenshot* bahwa telah mengunggah berkas revisi dan sudah di-*approved* ke departemen.
5. Menyerahkan Skripsi yang sudah direvisi dan dicetak dan dijilid *hardcover*, satu jilid diserahkan ke Ruang Baca FEB UNAIR dan satu jilid ke Perpustakaan kampus B Universitas Airlangga.
6. Mahasiswa mendapatkan tanda terima sebagai syarat pendaftaran Yudisium.

7.1 Penilaian

7.1.1 Penilaian ujian skripsi meliputi:

- a. Teknis Penulisan
- b. Materi
- c. Argumentasi/kemampuan mahasiswa mempertahankan skripsinya dihadapan para Dosen Penguji

Penilaian teknis adalah penilaian terhadap cara/teknis penyusunan skripsi dalam arti kesesuaian dengan Buku Pedoman Penulisan, Pembimbingan, dan Pengujian Skripsi. Bobot penilaian teknis sebesar 30%.

Penilaian materi meliputi isi/ kandungan skripsi secara keseluruhan yaitu signifikansi skripsi atau nilai sumbangan terhadap khasanah ilmu. Cara penilaian dilakukan berdasar hasil pembacaan menyeluruh skripsi tersebut. Bobot penilaian materi sebesar 30%.

Penilaian argumentasi adalah penilaian kemampuan mahasiswa dalam menjawab, memberikan alasan, mempertahankan pendapat menunjuk bukti yang diajukan dan sikap/etika ilmiah dalam menjawab pertanyaan penguji secara sistematis dan logis serta kelancaran maupun pencerminan penguasaan materi skripsi. Bobot penilaian argumentasi sebesar 40%.

Rubrik Penilaian sesuai dengan komponen di atas bisa dilihat di **Lampiran B-3**.

7.1.2 Hasil Ujian

Ujian dinyatakan lulus jika diperoleh nilai sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) dari rentang nilai 0 – 100 atau setara dengan nilai dalam huruf BC. Jika nilai yang diperoleh kurang dari 60 (enam puluh) dinyatakan tidak lulus dan mahasiswa diharuskan mengulang secepat-cepatnya setelah 60 hari kalender;

7.1.3 Halangan Mahasiswa dalam Ujian

Halangan mahasiswa dalam ujian dimungkinkan timbul sebagai berikut:

- a. Jika mahasiswa berhalangan hadir dalam ujian sesudah tanggal ujian ditetapkan, maka harus memberitahukan secara tertulis pada Koordinator Program Studi dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam keadaan tersebut, Koordinator Program Studi membatalkan pelaksanaan ujian dan menunda pada waktu/tanggal yang lain. Mahasiswa yang bersangkutan dianggap belum pernah menempuh ujian tersebut. Akan tetapi jika berhalangan hadir dan tidak memberitahukan dan atau memberitahukan dengan alasan yang tidak dapat diterima, maka mahasiswa tersebut dianggap telah menempuh ujian dengan nilai 0 (nol) atau gagal/tidak lulus.
- b. Jika mahasiswa berhalangan meneruskan/melanjutkan ujian yang sedang berlangsung/dilaksanakan artinya yang bersangkutan telah mengikuti sebagian ujian, maka:

Jika alasan mahasiswa dapat diterima oleh penguji seperti sakit mendadak, ujian dapat dibatalkan dan ditunda tergantung kepada mahasiswa yang bersangkutan mengenai penetapan waktunya, setelah berkonsultasi dengan Koordinator Program Studi.

- c. Jika alasan mahasiswa tidak dapat diterima seperti meninggalkan ruangan ujian dan tidak kembali lagi, maka tim penguji menyatakan mahasiswa tersebut gagal dan ujian ulang dilakukan secepat-cepatnya 90 hari kalender kemudian.
- d. Ujian ulang baik karena halangan dalam segala bentuknya maupun karena kegagalan pelaksanaannya bergantung kepada sisa atau batas jangka waktu ujian dan atau batas masa studi mahasiswa yang bersangkutan.

Perlu diperhatikan oleh semua pihak Tim Penguji dalam keputusannya tidak dipengaruhi oleh batas waktu/masa studi dan hanya menyatakan lulus atau tidak lulus dengan ketentuan waktu secepat-cepatnya dalam menempuh ujian ulangan, sehingga apabila ketentuan ujian ulangan melampaui batas waktu ujian/masa studi, yang berlaku adalah waktu ujian/masa studi tersebut. Masalah yang berkaitan dengan batas waktu ujian atau masa studi, berada dalam kewenangan Dekan dan atau Rektor.

7.2 Frekuensi Ujian

Seorang mahasiswa memiliki hak untuk menempuh ujian akhir (skripsi dan komprehensif) selambat-lambatnya 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal penyelesaian penulisan skripsinya selama masa studinya masih memungkinkan. Jadi apabila masa studinya kurang dari waktu tersebut di atas, maka sisa masa studinya menjadi waktu batas dalam menggunakan hak untuk menempuh ujian akhir bagi mahasiswa yang bersangkutan.

7.3 Kecurangan

Kecurangan dalam ujian akhir khususnya ujian skripsi, pada hakekatnya adalah kecurangan dalam penulisan skripsi itu sendiri. Bentuk kecurangan Skripsi adalah:

- a. pernyataan bahwa bagian skripsi merupakan kutipan dari suatu sumber tertentu, namun ternyata tidak benar;
- b. karya plagiat sebagian atau seluruhnya.

Jika kecurangan tersebut ditemukan selama ujian berlangsung, maka ujian dibatalkan dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus serta ujian ulangan ditetapkan secepat-cepatnya setelah 90 hari kalender sesudah pelaksanaan ujian tersebut. Secara eksplisit keadaan tersebut dicantumkan dalam Berita Acara Ujian. Tetapi jika kecurangan tersebut diketahui oleh siapapun setelah mahasiswa dinyatakan lulus, maka sanksinya diserahkan kepada/ditetapkan oleh Rektor berdasarkan laporan Dekan.

7.4 Kriteria Penilaian

Perhitungan nilai skripsi didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 7.1
Perhitungan Nilai Skripsi

Nilai Mutlak	Kelompok	Nilai Nisbi/Relatif	Bobot Angka
≥ 75	Amat Sangat Baik	A	4,0
$70 < 74,99$	Sangat Baik	AB	3,5
$65 < 69,99$	Baik	B	3,0
$60 - 64,99$	Cukup Baik	BC	2,5
$55 - 59,99$	Cukup	C	2,0
$40 - 54,99$	Kurang	D	1,0
< 40	Gagal	E	0

LAMPIRAN A-1

CONTOH HALAMAN SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL
SKRIPSI

Margin atas



5cm

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN DAN PENDIDIKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1996–2006**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**



Oleh:

**DWI PUTRO PRANOTO
NIM. 040156412345**

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2018



5 cm

Margin bawah

LAMPIRAN A-2

CONTOH HALAMAN SAMPUL DAN HALAMAN JUDUL
SKRIPSI

Margin atas



5cm

**EFFECT OF HEALTH AND EDUCATION ON
ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA
DURING 1996 - 2006**

THESIS

**SUBMITTED IN PARTIAL FULFILLMENT OF THE
REQUIREMENTS FOR THE DEGREE OF
BACHELOR OF ECONOMICS**



by:

**DWI PUTRO PRANOTO
NIM. 040156412345**

DEVELOPMENT ECONOMICS STUDY PROGRAM

**FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2018



5 cm

Margin bawah

LAMPIRAN A-3

CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK UJIAN SKRIPSI*

Margin atas

Surabaya,
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Dr. TRIGUNA KOCONEGORO
NIP.

Keterangan:

(*) Tidak perlu dilampirkan lagi apabila skripsi sudah diuji dan lulus.

LAMPIRAN A-4
CONTOH HALAMAN PENGESAHAN

Margin atas

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN DAN PENDIDIKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1996–2006**

DIAJUKAN OLEH:
DWI PUTRO PRANOTO
NIM: 040412345

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. TRIGUNA KOCONEGORO TANGGAL
NIP.

KOORDINATOR PROGRAM STUDI,

Dr. BONDAN BOJONEGORO TANGGAL
NIP.

LAMPIRAN A-5

CONTOH PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Margin atas

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Ahmad Rizal Pambudi, 040412345), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya,

tanda tangan di atas
Materai
Rp6.000,-

Dwi Putro Pranoto
NIM.: 040412345

LAMPIRAN A-6

CONTOH PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Margin atas

DECLARATION

I, (Ahmad Rizal Pambudi, 040412345), declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Universitas Airlangga or in any other Universities/Colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or refereed to by quoting the author's name and stated in the references.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Universitas Airlangga.

Surabaya,

Declared by,

Excise Stamp
Rp 6.000,-

Dwi Putro Pranoto
NIM. 040412345

LAMPIRAN A-7

CONTOH KATA PENGANTAR (tidak boleh melebihi satu halaman)

Margin atas

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan saya waktu, kesehatan, kemudahan, ketabahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1997 - 2017” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelas sarjana ekonomi. Berbagai pihak telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Triguna Konconegoro yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasehat dan saran untuk penyelesaian penelitian ini.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kuliah di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan. Penghargaan dan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Bondan Bojonegoro sebagai Koordinator Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan yang telah banyak memberikan motivasi untuk menyelesaikan kuliah; para dosen yang telah mendukung dan memberikan masukan pada penelitian ini; para tenaga kependidikan yang bertanggungjawab terhadap administrasi akademik. Selanjutnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan beasiswa selama mengikuti kuliah di Universitas Airlangga.... dst.

Surabaya, ... Mei 2019

Penulis

LAMPIRAN A-8

CONTOH ABSTRAK

Efek Limpahan Investasi Asing Langsung Terhadap Produktifitas Perusahaan

Dwi Putro Pranoto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek limpahan investasi asing langsung pada kinerja produktivitas perusahaan dan untuk menguji komponen terpenting dari pertumbuhan total produktivitas faktor dalam menjelaskan pertumbuhan output. Studi ini menggunakan pendekatan stochastic frontier yang bervariasi waktu untuk data panel tingkat perusahaan industri manufaktur Indonesia dan melakukan tes non-parametrik dari kedekatan dua distribusi. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan asing mencapai produktivitas yang lebih tinggi tetapi kurang efisien daripada perusahaan domestik. Peningkatan derajat kepemilikan asing berhubungan negatif dengan produktivitas perusahaan tetapi berhubungan positif dengan efisiensi perusahaan. Ada efek limpahan horisontal positif dari investasi asing langsung pada produktivitas dan efisiensi perusahaan. Limpahan ke depan berdampak positif pada produktivitas perusahaan. Namun, ada efek limpahan ke belakang negatif pada produktivitas perusahaan dan efek limpahan ke depan negatif pada efisiensi perusahaan. Selain itu, dalam limpahan teknologi pasar yang sama dari FDI lebih kecil dengan tingkat kualitas tenaga kerja yang lebih tinggi. Di pasar hulu, tingkat daya serap pemasok memiliki dampak negatif pada produktivitas perusahaan tetapi memiliki dampak positif pada pengurangan inefisiensi. Di pasar hilir, semakin besar kemampuan pembeli untuk mengidentifikasi, mengasimilasi, dan mengeksploitasi limpahan pengetahuan, semakin besar dampaknya pada peningkatan produktivitas tetapi semakin kecil dampaknya pada pengurangan inefisiensi. Akhirnya, penelitian ini menemukan bahwa semua komponen produktivitas; Kemajuan teknologi, perubahan efisiensi teknis, dan perubahan skala efisiensi berkontribusi signifikan dalam menjelaskan pertumbuhan total produktivitas faktor.

Kata kunci: Limpahan investasi langsung asing, Efisiensi, Produktivitas, Industri manufaktur, Indonesia

LAMPIRAN A-9

CONTOH ABSTRAK BERBAHASA INGGRIS

Spillover Effect Of Foreign Direct Investment On Firm's Productivity

Dwi Putro Pranoto

ABSTRACT

The study aims to examine foreign direct investment spillover effects on the firms' productivity performances and to examine the most important component of total factor productivity growth in explaining output growth. This study employs a time-varying stochastic frontier approach for firm level panel data of Indonesian manufacturing industry and performs a non-parametric test of the closeness of two distributions. The results demonstrate that foreign firms achieve higher productivity but less efficient than domestic firms. Increasing degrees of foreign ownership is negatively related to firms' productivity but positively related to firms' efficiency. There are positive horizontal spillover effects of foreign direct investment on the firms' productivity and efficiency. The backward spillovers have positive impact on firm's efficiency, and the forward spillovers have positive impact on firm's productivity. However, there are negative backward spillover effects on firms' productivity and negative forward spillover effects on firms' efficiency. Besides that, within the same market technology spillover from FDI are smaller with higher level of labour quality. In the upstream market, the degree of absorptive capacity of suppliers has a negative impact on firms' productivity but have a positive impact on reducing inefficiency. In the downstream markets, the greater ability of the buyers to identify, assimilate and exploit knowledge spillovers, the greater the impact on increasing productivity but the lesser the impact on reducing inefficiency. Finally, this study finds that all components of productivity; technological progress, technical efficiency change and scale efficiency change significantly contribute in explaining the TFP growth.

Keywords: Foreign direct investment spillovers, Efficiency, Productivity, Manufacturing industry, Indonesia

LAMPIRAN A-10

CONTOH FORMAT DAFTAR ISI SKRIPSI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latarbelakang Masalah	1
1.2 Kesenjangan Penelitian	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Ringkasan hasil penelitian	6
1.5 Sistematika	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Penelitian Sebelumnya	12
2.3 Hipotesis	18
3. METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	19
3.2 Model Empiris	20
3.3 Definisi Operasional Variabel	20

3.4 Jenis dan Sumber Data	22
3.5 Teknik Analisis	23
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	24
4.2 Deskriptif Statistik Variabel	34
4.3 Hasil Estimasi dan Pembuktian Hipotesis	36
4.4 Interpretasi Hasil dan Pembahasan	41
5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Ringkasan Hasil	51
5.2 Kesimpulan	53
5.3 Saran	53
5.3 Keterbatasan	54
DAFTAR PUSTAKA	55

LAMPIRAN A-11

FORM KETERANGAN UJI *SIMILARITIES*

Batas atas

SURAT KETERANGAN UJI *SIMILARITIES*

Berdasarkan hasil uji *similarities* menggunakan Program Turnitin terhadap Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel dengan judul dan nama pengarang sebagaimana tersebut dibawah ini:

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1996 – 2006

Oleh:

DWI PUTRO PRANOTO
NIM. 040156412345

Kami dengan ini menerangkan bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi/Artikel tersebut di atas menunjukkan:

SIMILARITY INDEX:%

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan yang sebenarnya tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Surabaya, 13 Nopember 2019
Kaur Ruang Baca

NIP.

Keterangan:

Surat keterangan ini harus dilampirkan dalam surat permohonan ujian skripsi, dan tidak perlu dilampirkan lagi dalam naskah skripsi.

LAMPIRAN A-12

CONTOH TABEL

Tabel 4.1
Nilai Ekspor Indonesia (Juta US \$), 2011 – 2016

Tahun	Migas		Non Migas		Total	
2012	36,977.26	(19.46)	153,043.00	(80.54)	190,020.27	(100.00)
2013	32,633.03	(17.88)	149,918.76	(82.12)	182,551.79	(100.00)
2014	30,331.86	(17.21)	145,960.80	(82.79)	176,292.66	(100.00)
2015	18,551.93	(12.34)	131,730.33	(87.66)	150,282.26	(100.00)
2016	13,105.45	(9.07)	131,384.37	(90.93)	144,489.83	(100.00)

Sumber: BPS (2016)

Keterangan: Tanda kurung () menunjukkan persen.

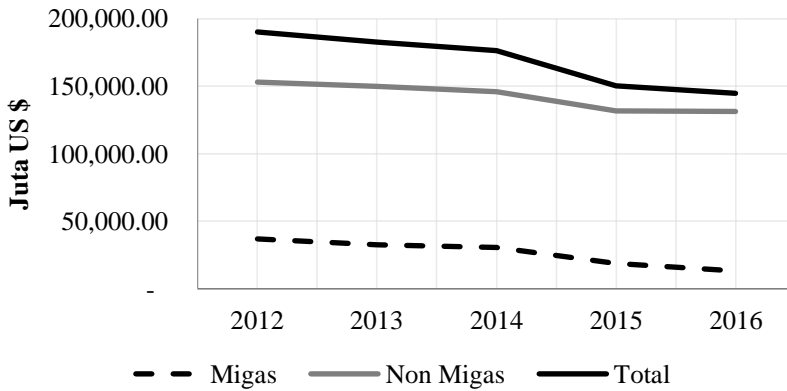
Tabel 4.10
Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Pertanian Padi di Indonesia dan Beberapa Negara di Asia, 2009

Negara	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Kemboja	2,674,600	7,585,870	2.84
China	29,881,590	96,681,170	6.58
India	41,918,300	135,673,000	3.24
Indonesia	12,883,576	64,398,890	5.00
Japan	1,624,000	8,474,000	5.22
Myanmar	8,058,260	32,682,000	4.06
Pakistan	2,883,100	10,334,400	3.58
Filipina	4,532,300	16,266,400	3.59
Thailand	11,141,400	32,116,100	2.88
Viet Nam	7,437,200	38,950,200	5.24

Sumber: FAO (2013)

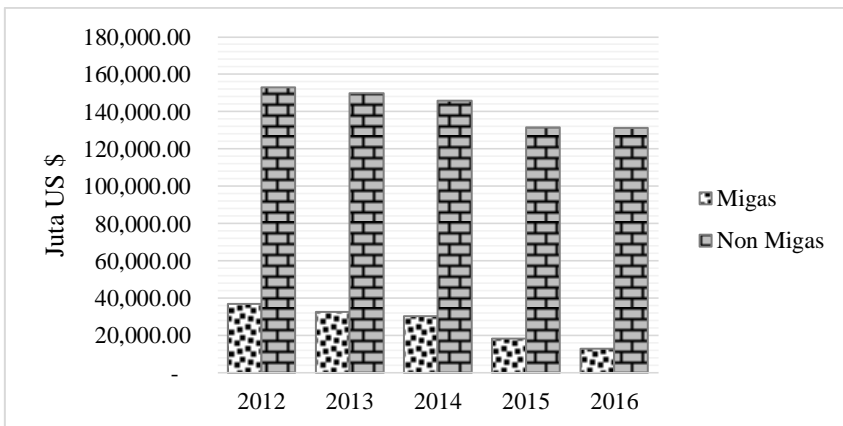
LAMPIRAN A-13

CONTOH GAMBAR



Gambar 4.1
Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (Juta US \$), 2012 – 2016

Sumber: BPS (2016)



Gambar 4.1
Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia (Juta US \$), 2012 – 2016

Sumber: BPS (2016)

LAMPIRAN A-14

CONTOH DESKRIPSI STATISTIK

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik Variabel

Variabel	Notasi	n	Mean	Min.	Max.	SD.
Jenis Kelamin (<i>dummy</i>)	SEX	8019	0,837	0	1	0,369
Ukuran RT (orang)	HSIZE	8019	5,926	2	25	3,123
Pendapatan (Rp 000)	INCOME	8019	4.235	500	8.520	2.400
Akses Kredit (<i>dummy</i>)	CREDIT	8019	0,854	0	1	0,353
Umur (tahun)	AGE	8019	45	30	70	10
Pendidikan (<i>dummy</i>)	EDU	8019	0.675	0	1	0.468

Tabel 4.6
Deskripsi Statistik Variabel

Variable	Mean	Median	Min	Max	Std dev.	
CASH	16,616	0.168	0.136	0.002	0.771	0.129
INVESTMENT	13,539	0.056	0.039	-0.076	0.311	0.061
SIZE	16,616	21.251	21.114	18.685	25.518	1.097
LEVERAGE	16,616	0.482	0.478	0.028	1.992	0.222
RETURN	16,616	0.227	-0.03	-0.762	7.452	0.886
AGE	16,616	8.343	8	1	20	4.476
VOLATILITY	13,093	0.056	0.039	-0.076	0.311	0.061

LAMPIRAN A-15

TABEL HASIL

Tabel 4.2
Hasil Estimasi Model Ketahanan Pangan Rumah Tangga Perkotaan di Indonesia

Variabel dependen: FOOD_EXP				
	Koefisien	Standard Error	Statistik-t	Probabilitas
C	2,1206	0,0695	30,52	0,0000
SEX	0,1290	0,0344	3,78	0,0000
HSIZE	-0,1401	0,0042	-33,29	0,0000
INCOME	0,0651	0,0029	21,22	0,0000
CREDIT	0,4060	0,1532	2,65	0,0590
AGE	-0,0061	0,0010	-5,86	0,0000
EDU	0,2925	0,0287	10,19	0,0000
R-squared	0,2476		F(6, 8019)	439,81
Adj R-squared	0,2470		Prob > F	0,0000
Observasi (n)	8019			

Tabel 4.2
Hasil Regresi OLS dan Regresi Logistik Model Ketahanan Pangan
Rumah Tangga Perkotaan di Indonesia

Variabel	Variabel dependen: FOOD_EXP		
	OLS	Logistik	
(1)	(2)	(3)	(4)
C	2,1206*** (0,0695)	1,3869*** (0,1589)	4,0025*** (0,6360)
SEX	0,1290*** (0,0344)	0,5499*** (0,0733)	1,7332*** (0,1270)
HSIZE	-0,1401*** (0,0042)	-0,3195*** (0,0108)	0,7265*** (0,0078)
INCOME	0,0651*** (0,0029)	0,1169*** (0,0039)	1,0112*** (0,0040)
CREDIT	0,4060* (0,1532)	0,1853** (0,0744)	1,2036** (0,0895)
AGE	-0,0061*** (0,0010)	-0,0101*** (0,0023)	0,9899*** (0,0022)
EDU	0,2925*** (0,0287)	0,7669*** (0,0580)	2,1532*** (0,6360)
Adj R ²	0,2470	Pseudo R ²	0,1914
F	439,81***	LR	2093,06***
Observasi (n)	8019		

Keterangan: Kolom 4 adalah *odds ratio*; angka dalam tanda kurung () adalah standard error; ***, **, dan * menunjukkan signifikan secara statistik berturut-turut pada α 1%, 5% dan 10%.

LAMPIRAN A-16

CONTOH DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Flinn, J. C. (1989). Profit efficiency among basmati rice producers in Pakistan's Punjab. *American Journal of Agricultural Economics*, 71(2), 303-310. <http://dx.doi.org/10.2307/1241587>
- Battese, G.E & Coelli, T.J. (1988). Prediction of firm-level technical efficiencies with a generalized frontier production and panel data. *Journal of Econometrics*, 38, 387-399.
- Battese, G.E & Coelli, T.J. (1992). Frontier production function, technical efficiency and panel data: With application to paddy farmer in india. *Journal of Productivity Analysis*, 3, 153-169.
- BPS. (2009). *Pendataan Usaha Tani 2009 (PUT2009)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Emrouznejad, A., Parker, B. R., & Tavares, G. (2008). Evaluation of research in efficiency and productivity: A survey and analysis of the first 30 years of scholarly literature in DEA. *Socio-Economic Planning Sciences*, 42(3), 151-157. <http://dx.doi.org/10.1016/j.seps.2007.07.002>
- Fletschner, D. K., & Zepeda, L. (2002). Efficiency of small landholders in Eastern Paraguay. *Journal of Agricultural and Resource Economics*, 27(2), 554-572. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/40987852>

- Greene, W. H. (2003a). *Econometric analysis* (5th ed). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Greene, W. H. (2003b). Simulated likelihood estimation of the normal-gamma stochastic frontier function. *Journal of Productivity Analysis*, 19, 179–190.
- Kusnadi, N., Tinaprilla, N., Susilowati, S. H., & Purwoto, A. (2011). Rice farming efficiency analysis in some rice producing areas in Indonesia. *Agro Economic Journal*, 29(1), 25-48. Retrieved from <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/JAE%2029-1b.pdf>
- Watkins, K. B., Hristovska, T., Mazzanti, R., Wilson, C. E. Jr., & Schmidt, L. (2014). Measurement of technical, allocative, economic, and scale efficiency of rice production in Arkansas using data envelopment analysis. *Journal of Agricultural and Applied Economics*, 46(1), 89-106. <http://dx.doi.org/10.1017/S1074070800000651>

Lampiran B-1: Contoh Permohonan Skripsi dan Dosen Pembimbing

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nomor :
Hal : Permohonan Penyusunan Skripsi dan Dosen Pembimbing
Lamp : Praproposal

K e p a d a
Yth. Koordinator Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
Di tempat

Sehubungan dengan telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh Fakultas sebagaimana tercantum dalam Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, maka dengan ini saya :

N a m a :
NIM :
Program Studi :

mengajukan permohonan untuk diperkenankan membuat/menyusun Proposal penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul seperti terlampir, serta memperoleh Dosen Pembimbing.

Demikian permohonan ini diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari Koordinator Program Studi.

Surabaya,

P e m o h o n

(.....)

Mahasiswa yang bersangkutan harap menemui dosen pembimbing berikut:

..... TT

Menyetujui,

Surabaya,

Koordinator Program Studi

(.....)

NIP:

Lampiran B-2: Contoh Rencana Penulisan Skripsi

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

FORMULIR PERSETUJUAN RENCANA PENULISAN SKRIPSI

TAHUN KULIAH/.....

Rencana penulisan skripsi bagi mahasiswa:

N a m a :

N.I.M :

Alamat :

Program Studi :

JUDUL SKRIPSI :

ISI POKOK PERMASALAHAN SKRIPSI:.....

dapat disetujui dengan pembimbing: Surabaya,

Dosen Pembimbing Program Studi

Koordinator,

(.....)

NIP :

(.....)

NIP :

Lampiran B-3: Rubrik Penilaian Skripsi

Dimensi(bobot)	< 40	40 – 55	55 - 65	65 – 75	> 75
Teknik Penulisan (30%)	Skripsi kurang sesuai dengan format yang telah ditentukan dengan banyak kesalahan mayor	Skripsi sesuai dengan format yang telah ditentukan dengan cukup kesalahan mayor	Skripsi sesuai dengan format yang telah ditentukan dengan banyak kesalahan minor	Skripsi sesuai dengan format yang telah ditentukan dengan sedikit kesalahan minor	Skripsi sesuai dengan format yang telah ditentukan tanpa ada banyak kesalahan minor
Materi/Isi (30%)	Isi Skripsi baik : 1. Latar belakang diuraikan baik, benar dan tepat sesuai dengan masalah yang diangkat, disertai sedikit data dan fakta 2. Permasalahan dituliskan dengan kurang jelas dan tepat 3. Metode penelitian yang digunakan kurang tepat untuk menjawab permasalahan dan tujuan skripsi 4. Pembahasan dilakukan dengan kurang sistematis 5. Kesimpulan kurang menjawab permasalahan dan tidak mencapai tujuan penulisan skripsi	Isi Skripsi baik : 1. Latar belakang diuraikan baik, benar dan tepat sesuai dengan masalah yang diangkat, disertai sedikit data dan fakta 2. Permasalahan dituliskan dengan jelas dan tepat 3. Metode penelitian yang digunakan cukup tepat untuk menjawab permasalahan dan tujuan skripsi 4. Pembahasan dilakukan dengan cukup sistematis dan cukup ilmiah 5. Kesimpulan menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan skripsi	Isi Skripsi baik : 1. Latar belakang diuraikan baik, benar dan tepat sesuai dengan masalah yang diangkat, disertai data dan fakta yang cukup lengkap dan relevan 2. Permasalahan dituliskan dengan jelas dan tepat 3. Metode penelitian yang digunakan tepat untuk menjawab permasalahan dan tujuan skripsi 4. Pembahasan dilakukan dengan cukup sistematis dan ilmiah 5. Kesimpulan menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan skripsi	Isi Skripsi baik : 1. Latar belakang diuraikan sangat baik, benar dan tepat sesuai dengan masalah yang diangkat, disertai data dan fakta yang lengkap dan relevan 2. Permasalahan dituliskan dengan sangat jelas dan tepat 3. Metode penelitian yang digunakan tepat untuk menjawab permasalahan dan tujuan skripsi 4. Pembahasan dilakukan dengan sistematis dan ilmiah 5. Kesimpulan tepat menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan skripsi	Isi Skripsi sangat baik : 1. Latar belakang diuraikan sangat baik, benar dan tepat sesuai dengan masalah yang diangkat, disertai data dan fakta yang lengkap dan relevan 2. Permasalahan dituliskan dengan sangat jelas dan tepat 3. Metode penelitian yang digunakan sangat tepat untuk menjawab permasalahan dan tujuan skripsi 4. Pembahasan dilakukan dengan sistematis dan ilmiah 5. Kesimpulan sangat tepat menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan skripsi
Argumentasi/Presentasi (40%)	1. Presentasi kurang baik , dilakukan dengan tidak runtun, kurang jelas , dan sulit dipahami, serta kurang dalam menggunakan teknologi informasi 2. Tidak mampu memberikan jawaban dengan benar atas pertanyaan yang diajukan	1. Presentasi cukup baik , dilakukan dengan cukup runtun, cukup jelas , dan mudah dipahami, serta menggunakan teknologi informasi 2. Mampu memberikan jawaban dengan benar atas sebagian kecil pertanyaan yang diajukan	1. Presentasi baik , dilakukan dengan runtun, cukup jelas , dan mudah dipahami, serta menggunakan teknologi informasi 2. Mampu memberikan jawaban dengan benar atas sebagian besar pertanyaan yang diajukan	1. Presentasi baik , dilakukan dengan runtun, jelas , dan mudah dipahami, serta menggunakan teknologi informasi 2. Mampu memberikan jawaban dengan benar atas seluruh pertanyaan yang diajukan	1. Presentasi dilakukan dengan sangat baik , runtun, jelas, mudah dipahami, menggunakan teknologi informasi dengan baik 2. Mampu memberikan jawaban dengan benar dan sistematis atas seluruh pertanyaan yang diajukan

Lampiran B-4: Form Penilaian Skripsi

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

NILAI UJIAN SARJANA STRATA I

Nama :
N.I.M. :
Program Studi :
Tanggal Ujian :

NILAI AKHIR

TEKNIS PENULISAN (30%)	M A T E R I/ISI (30%)	ARGUMENTASI/PRESENTASI (40%)	NW	KETERANGAN

Surabaya,

PANITIA UJIAN SARJANA STRATA I

PENGUJI,

(.....)

NIP: